

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BOJA



Disusun oleh :

Nama : Tydar Agecta Ivone

NIM : 3401409047

Program Studi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

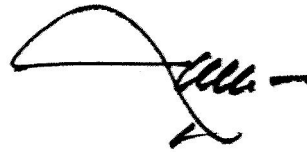
Disahkan oleh :

Dosen Koordinator,

Dr. Agus Yulianto, M. Si

NIP 19660705 199003 1 002

Kepala sekolah,



Sunarto, S. Pd, M. Pd

NIP 19700529 199301 1 002

Kepala UPT PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL II. PPL dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 1 Boja, diikuti oleh 20 mahasiswa. Dalam menjalani PPL II ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. MS. Mustofa, M.A selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr.Tri Marhaeni Pudji Astuti, M.Hum. sebagai Dosen Microtheaching Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang
4. Moh Yasir Alimi,S.ag., M.A.,Ph.D sebagai Dosen Pembimbing PPL Jurusan Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 1 Boja
5. Dr. Agus Yulianto, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 1 Boja yang telah memberikan bimbingannya.
6. Sunarto, S. Pd, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Boja yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL II di SMA tersebut.
7. Dra. Setyani Budi Rahayu selaku Guru pamong mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Boja yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
8. Segenap Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Boja.
9. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES di SMA Negeri 1 Boja atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Boja atas kerjasamanya
11. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Demikian laporan ini kami susun dengan harapan dapat memberikan manfaat.

Boja, Oktober 2012

Penyusun,

Tydar Ageta Ivone

NIM. 3401409047

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	
Halaman Pengesahan	ii	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Tujuan PPL 2.....	2	
C. Manfaat PPL 2.....	2	
BAB II LANDASAN TEORI		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4	
B. Dasar Pelaksanaan	4	
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5	
1. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pengajar	6	
2. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pendidik	6	
3. Tugas Guru Sebagai Anggota sekolah	6	
4. Tugas Guru Sebagai Masyarakat.....	6	
D. Tugas Guru Praktikan	7	
E. Kompetensi Guru.....	7	
BAB III PELAKSANAAN		
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8	
B. Tahapan Kegiatan	8	
C. Materi Kegiatan	9	
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat	11	
E. Hasil Pelaksanaan.....	12	
BAB IV Penutup.....		13
A. Simpulan	13	
B. Saran		
REFLEKSI DIRI		

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswanya yang menempuh program studi kependidikan untuk menempuh mata kuliah PPL. Mata Kuliah ini dirasa sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan sebagai seorang guru kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang profesional.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

1.3 Manfaat

PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.

- b. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
 - c. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
 - d. Dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong
 - e. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
2. Manfaat bagi sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Mengetahui perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2.2 Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 17 tahun 2011 tentang pedoman praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan.

2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum 2006 adalah penyempurnaan dari kurikulum 2004. Kurikulum 2006 bagi setiap sekolah berbeda – beda itulah sebabnya kurikulum 2006 sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Setiap sekolah berhak untuk mengembangkan kurikulum 2006 ini sesuai dengan kebutuhan serta kondisi masing – masing sekolah. Syarat

untuk menggunakan kurikulum 2006 ini adalah bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum 2004 secara keseluruhan. Itulah sebabnya belum semua sekolah bisa menggunakan kurikulum 2006.

2.4 Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

2.5 Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
7. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

2.6 Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Menguasai materi pembelajaran
3. Menguasai pengelolaan pembelajaran
4. Menguasai evaluasi pembelajaran
5. Memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA N 1 BOJA , Boja Jl. Raya Bebengan No. 203 D Telp (0294)571089, Fax. (0294)572063 Boja, 572063 Kabupaten Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL II. Kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi kelas dan mengajar di kelas X. Praktikan mengadakan pengamatan mengenai metode yang digunakan dan media yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

2. Mengajar dan Tugas Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan mengajar di kelas dan berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan harus terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang mengenai materi yang akan diajarkan, karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan II ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Frekuensi bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing yang memang mempunyai

banyak kesibukan lain sehingga bimbingan secara intens sampai tataran teknis lebih sering bersama guru pamong karena dapat bertemu setiap hari.

Praktikan selalu bertanya kepada guru pamong mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru pamong mengikuti proses belajar mengajar di kelas, beliau juga memberikan penilaian, umpan balik maupun masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Kami menilai bahwa masukan-masukan yang diberikan guru pamong kami sangat bermanfaat bagi perbaikan pengajaran kami berikutnya.

E. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengaja.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam kegiatan PPL terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 1 Boja menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Tersedia sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan
- c. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan pihak sekolah latihan, juga dengan UPT PPL UNNES

- b. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat untuk diterapkan di sekolah latihan.

BAB IV

PENTUP

A. Simpulan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan-ketrampilan yang dimaksudkan adalah : Keterampilan membuka pelajaran, Keterampilan menjelaskan, Keterampilan bertanya, Keterampilan memberikan penguatan, Keterampilan mengadakan variasi, Keterampilan memimpin diskusi, Keterampilan mengajar kelompok kecil, Keterampilan mengelola kelas, Memberikan evaluasi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMA Negeri 1 Boja perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu membuat pihak UPT tidak tahu kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL. Keadaan dosen pembimbing pada umumnya berfungsi sebagai pengantar dan penjemput siswa dalam melakukan PPL, tetapi tidak menganalisis keadaan sekolah. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat serta sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tydar Agecta Ivone
NIM : 3401409047
Prodi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Sekolah latihan : SMA N 1 Boja

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMA N 1 Boja yang beralokasi di Jalan Raya Bebengan No. 203 D. Telp. (0294) 571089 Fax. (0294) 572063 Website: sman1boja.com. Email: sman1boja@sman1boja.com. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademik SMA N 1 Boja, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 1.

Pada PPL 1 mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran umum mengenai kondisi sekolah sehingga mampu mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran sosiologi.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gajala kemasyarakatan, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan dapat pula menjadi ilmu terapan, serta merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan umum, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cara berfikir mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terlebih adalah untuk warga SMA N 1 Boja yang peserta didiknya terdiri dari peserta yang berasal dari berbagai daerah, sehingga bermanfaat untuk saling mengenal dan berinteraksi serta dapat menjadi sampel objek kajian sosiologi yaitu masyarakat yang heterogen.

Selain itu dalam kedudukannya sebagai sebuah disiplin ilmu sosial yang sudah relatif lama berkembang di lingkungan akademika, secara teoretis sosiologi memiliki posisi strategis dalam membahas dan mempelajari masalah-masalah sosial-politik dan budaya yang berkembang di masyarakat dan selalu siap dengan pemikiran kritis dan alternatif menjawab tantangan yang ada. Melihat masa depan masyarakat kita, sosiologi dituntut untuk tanggap terhadap isu globalisasi yang di dalamnya mencakup demokratisasi, desentralisasi dan otonomi, penegakan HAM, good governance (tata kelola pemerintahan yang baik), emansipasi, kerukunan hidup bermasyarakat, dan masyarakat yang demokratis. Sedangkan kelemahannya, biasanya peserta didik sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA N 1 BOJA

Sarana dan prasarana yang disediakan dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar peserta didik meliputi ruang belajar dan peralatan TIK. Setiap kelas pada SMA Negeri 1 Boja sudah dilengkapi dengan peralatan TIK yakni LCD dan komputer yang sudah terintegrasi. Sistem belajar dalam kelas diterapkan dengan metode moving class yakni adanya perpindahan dalam setiap mata pelajaran yang ditempuh masing-masing kelas. Seluruh lingkungan sekolah dapat menjadi tempat akses jaringan internet karena tersedianya fasilitas wi-fi sehingga setiap lokasi di SMA Negeri 1 Boja merupakan hot spot area. Sarana dan prasarana lainnya yang tersedia di SMA Negeri 1 Boja diantaranya meliputi laboratorium, fasilitas olah olahraga, ruang guru, ruang konseling, ruang media, ruang serbaguna, ruang ibadah, ruang kesehatan, ruang kepala sekolah dan administrasi, koperasi, kantin dan ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan menyediakan berbagai macam buku sosiologi dari berbagai sumber yang menunjang sarana pembelajaran sosiologi di sekolah, dan buku paket yang ada di perpustakaan sudah mencukupi kebutuhan pembelajaran sosiologi di kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 BOJA adalah Dra. Setyani Budi Rahayu. Ibu Rahayu Guru Sosiologi yang mengajar kelas XI dan XII untuk mata pelajaran Sosiologi dan mata pelajaran Antropologi. Setelah melakukan observasi dan melihat beliau mengajar dikelas, beliau terlihat berwibawa serta menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau merupakan Guru Sosiologi yang telah berpengalaman selama bertahun-tahun mengajar

Sosiologi. Saat pembelajaran berlangsung sikap kedewasaan dan ketegasan selalu digunakan oleh beliau dalam menghadapi suasana kelas.

Proses pembelajaran Sosiologi yang beliau berlakukan di kelas adalah pembelajaran model ceramah dan tanya jawab. Tetapi walaupun yang digunakan adalah pembelajaran model ceramah beliau tetap memusatkan pembelajaran pada siswa, agar siswa aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran beliau selalu menanamkan pendidikan berkarakter dan memberikan motivasi-motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Sosiologi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 BOJA sudah sangat baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Peserta didik perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar di dalam kelas, karena pada saat mengikuti pembelajaran di kelas masih terlihat beberapa siswa berbicara sendiri. Disini jiwa Nasionalisme juga ditanamkan pada seluruh warga sekolah. Hal ini terlihat pada kegiatan yang dilakukan saat sebelum bel masuk pada pukul 07.00 seluruh warga SMA N 1 BOJA dihibandu untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Namun, saat observasi lapangan yang bertepatan pada bulan Ramadhan kemarin kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilakukan pada pukul 07.30, yang kemudian dilanjutkan dengan adanya Kultum.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan adanya penugasan, bantuan, serta bimbingan dari Guru pamong mata pelajaran sosiologi dan antropologi, guru praktikan dapat menambah pengalaman dalam bidang kependidikan dan kepengajaran yang sebelumnya masih awam pengalaman serta membutuhkan penyesuaian. Namun praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan selalu berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Dan diharapkan nantinya dapat membantu dan memberikan nilai positif dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA N 1 Boja.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan diadakannya pelaksanaan PPL 1, guru praktikan bisa memperoleh pengetahuan mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan oleh warga sekolah serta bisa ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga praktikan tahu mengenai segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh seorang guru untuk mengajar seperti perangkat pembelajaran dan sebagainya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA N 1 Boja dan UNNES

KBM di SMA N 1 Boja sudah tergolong baik dengan sistem moving class. Namun masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk peningkatan dan perbaikan. Pada saat pergantian jam pelajaran terkadang masih ada siswa yang belum masuk ke kelas selanjutnya dikarenakan lupa ruangan yang akan dituju. Hal ini menjadikan pembelajaran menjadi kurang efektif. Saran dari praktikan adalah disediakan ruang untuk setiap mata pelajaran dengan fasilitas yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Misalnya untuk ruang mata pelajaran sosiologi di dalamnya ada beberapa contoh-contoh kebudayaan, interaksi sosial atau yang lainnya yang berhubungan dengan sosiologi, bisa berupa gambar. Selain itu, guru dan siswa harus meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil yang dicapai akan mencapai target.

Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun-tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam dan komprehensif yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu diharapkan dikemudian hari para praktikan akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional sesuai tuntutan kebutuhan. Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama pamong, serta dari pihak kampus.

Demikian refleksi yang bisa praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Boja, Oktober 2012

Mengetahui
Guru pamong

Praktikan

Dra. Setyani Budi Rahayu
NIP. 196904011997022002

Tydar Agecta Ivone
NIM. 3401409047